



JRAK

Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

p-ISSN: 2407-828X e-ISSN: 2407-8298

Vol. 11, No. 1, Januari 2025

<https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>

EXCEL FOR ACCOUNTING : PERANCANGAN LAPORAN KEUANGAN SUPPLIER PRODUK AGRIKULTUR

Riri Rumaizha¹, Tiara Safitri²

Politeknik LP3I

Email: ririrumaizha@plb.ac.id¹

ABSTRACT

This research aims to determine a model for designing simple financial reports for micro, small, and medium enterprises (MSMEs) using Microsoft Excel (EFA) at PT. FreshGo Indonesia, is a food supplier company, especially agricultural products such as fruit, vegetables, meat, seafood, and also provides superior products from Indonesian MSMEs. This research uses descriptive qualitative methods to produce financial reports consisting of profit and loss reports, and balance sheets. Data collection techniques were carried out using interviews, documentation, and observation methods. Meanwhile, the data used in this research is transaction data and other information about finances for one month. The results of this research are in the form of simple financial reports based on Microsoft Excel (EFA) which are used to record daily transactions so that financial reports can be prepared for a certain period.

Keywords: EFA; financial statement; microsoft excel; MSME.

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Menurut data yang disajikan BPS jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65.460.000 pada tahun 2020, dan angka tersebut naik 8.000.000 dibandingkan dengan jumlah 5 tahun yang lalu. Berdasarkan laporan MSME Empowerment Report 2022, UMKM di Indonesia telah memberikan kontribusi lebih dari 60% dari jumlah Produk Domestik Bruto (PDB) negara. Sekitar

114,7 juta orang atau sekitar 56% dari jumlah tenaga kerja di Indonesia dipekerjakan oleh UMKM. Data laporan MSME Empowerment Report 2022 juga menyampaikan bahwa sekitar 83,8% pelaku UMKM telah memanfaatkan teknologi atau melakukan digitalisasi untuk mendukung kegiatan usahanya. Namun tidak sedikit kendala yang dialami oleh para pelaku UMKM dalam bertransformasi ke digitalisasi, diantaranya dikarenakan kurangnya literasi digital terutama dalam bidang keuangan. Menurut survei yang

dilakukan oleh Bank Indonesia pada MSME Empowerment Report 2022 sekitar 69,5% UMKM belum menerima pinjaman, hal ini dikarenakan rendahnya literasi keuangan peminjam, dan masih banyaknya transaksi keuangan yang dilakukan secara manual sehingga tidak memiliki pencatatan yang terstruktur dan intensif. Oleh karena itu UMKM tidak dapat mengajukan pinjaman atau Kredit Usaha Rakyat tanpa adanya laporan keuangan yang lengkap sebagai syarat pengajuan.

Laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK EMKM) yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), UMKM seharusnya menyajikan laporan keuangan yang lengkap sebagai pencatatan entitasnya, yang sedikitnya terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018). Acuan ini menjadi pedoman bagi para pelaku UMKM untuk menyajikan informasi keuangan yang wajib dicatat sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik. Menurut Mutiah, terbitnya SAK EMKM diharapkan membantu para pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi keuangan, pembuatan laporan keuangan yang ringkas, dan meningkatkan kredibilitas laporan keuangannya (Mutiah, 2019).

Selain itu, pencatatan laporan keuangan berbasis digital menjadi suatu keharusan bagi UMKM sehingga mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan sebagai informasi aktivitas usaha bagi stakeholder maupun perpajakan (Audita et al., 2022). Kalaupun UMKM membutuhkan

akuntansi digital, namun sebagian besar hanya berupa perusahaan start-up yang memiliki struktur keuangan sederhana dan pendanaan tidak stabil. Sebab UMKM hanya mempunyai pencatatan sederhana dalam laporan keuangan. Microsoft Excel mampu memudahkan UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Menggunakan aplikasi Microsoft Excel, UMKM mampu mempraktikkan akuntansi digital dengan baik (Santy Setiawan et al., 2022). Agar dapat mengendalikan pemantauan penggunaan sumber dana, pemanfaatan Microsoft Excel dapat membantu UMKM dalam mengelola operasional dengan lebih efisien (SeptianaMS03 et al., 2023).

PT. Freshgo Indonesia salah satu UMKM penyedia makanan berupa produk agrikultural mulai dari buah buahan, hingga hasil laut dan produk-produk unggulan dari UMKM Indonesia lainnya. Freshgo telah terdaftar secara resmi sebagai merk dagang di Kemenhumkam Republik Indonesia sebagai Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI). Penjualan produk Freshgo dilakukan baik secara offline store maupun online melalui marketplace dan juga melalui aplikasi Freshgo yang dapat diunduh melalui Playstore, serta laman ecommerce FreshGO.id. Dalam aktivitas bisnisnya, Freshgo hanya mencatat penjualan, pembelian dan perhitungan harga pokok penjualan (HPP) saja dengan menggunakan spreadsheet. Dan tidak membuat laporan keuangan lengkap, baik secara manual maupun secara digital, sehingga Freshgo tidak mengetahui memperoleh laba atau rugi, dan tidak mengetahui posisi keuangan (neraca) usahanya.

Akuntansi adalah kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan transaksi ekonomi dari suatu kesatuan ekonomi kepada pihak yang memegang (Kieso et al.,

2019). SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik UMKM

Deskripsi	Usaha mikro	Usaha kecil	Usaha menengah
Kekayaan Bersih / Aset	Maksimal Rp.50 juta	Maksimal Rp.500 juta	Rp.50 juta s/d Rp.10 Miliar
Penjualan Per Tahun	Maksimal Rp.300 juta	Maksimal Rp.2,5 Miliar	Rp.2,5 miliar s/d Rp.50 miliar
Kepemilikan	individu dan/atau entitas individu	individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dari bisnis skala menengah atau besar	individu atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikendalikan, atau menjadi bagian secara langsung atau tidak langsung dari bisnis skala menengah atau besar
Status	Berdiri sendiri (<i>independent</i>)	Berdiri sendiri (<i>independent</i>)	Berdiri sendiri (<i>independent</i>)
Bentuk Usaha	Bebas	Bebas	Bebas
Dasar Hukum	Undang-Undang UMKM terbaru	Undang-Undang UMKM terbaru	Undang-Undang UMKM terbaru

Sumber : diolah oleh penulis

Sesuai yang tercantum dalam buku SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah), laporan keuangan minimum terdiri dari : (1) Laporan posisi keuangan, (2) Laporan laba rugi, dan (3) Catatan atas laporan keuangan. Tahapan dalam siklus

akuntansi yaitu : (1) Menganalisis data pendukung dan informasi transaksi terlebih dahulu sebelum dicatat dalam jurnal; (2) Kemudian memposting data akuntansi ke dalam buku besar; (3) Selanjutnya memposting saldo akhir yang terdapat pada setiap akun buku besar ke neraca saldo; (4) Membuat jurnal penyesuaian berdasarkan analisis data penyesuaian sesuai dengan alokasi biaya dari operasi; (5) Memposting data jurnal penyesuaian ke setiap buku besar yang bersangkutan; (6) Membuat neraca lajur sebagai lembar kerja untuk mempersiapkan neraca saldo setelah penyesuaian dan laporan keuangan; (7) Membuat jurnal penutup untuk pos produksi dan kemudian menutup buku umum; (8) Memposting data jurnal penutup ke masing-masing buku besar akun yang bersangkutan; (9) Siapkan neraca saldo setelah penutupan; (10) Membuat jurnal pembalik (Hery, 2015). Microsoft Excel adalah program spreadsheet yang dirancang untuk mencatat dan menganalisis angka dan data. Microsoft Excel sangat banyak digunakan untuk keperluan akuntansi dan keuangan. Aplikasi ini menampilkan sheet yang dibuat oleh perusahaan Microsoft untuk sistem operasi Windows dan Mac OS. Dalam pembuatan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel ini siklus akuntansinya tidak jauh beda dengan siklus akuntansi yang dilakukan secara manual. Pengguna yang ingin membuat sistem pencatatan laporan keuangan pada template Microsoft Excel, langsung dapat menggunakannya karena telah tersedia beberapa sheet yang siap pakai. Di antara *Sheets* yang tersedia pada *Microsoft Excel terutama Excel For Accounting (EFA)* terdapat Sheet Jurnal, Sheet Ledger, Sheet saldo awal, Sheet Laporan Laba Rugi, dan Sheet Laporan Posisi Keuangan (Sesilia Maria Novita, n.d.).

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2018). Dalam teknik kualitatif digunakan peneliti dalam merancang dan mengolah data yang dapat memberikan suatu penjelasan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan berbasis EFA (Excel for Accounting) (Monarasi & Yutanto, 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer, yaitu catatan dan data transaksi Freshgo Indonesia selama bulan September yang diperoleh dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Pengamatan dilakukan pada Freshgo Indonesia secara langsung mengenai siklus akuntansi dan aktivitas usaha yang dilakukan. Wawancara digunakan untuk melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Freshgo Indonesia, bagian finance dan tim operasional. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memotret catatan-catatan harian mengenai transaksi perusahaan. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menggambarkan kegiatan usaha Freshgo Indonesia, dilanjutkan dengan mengklasifikasikan transaksi-transaksi selama bulan September, kemudian merancang laporan keuangan menggunakan template Microsoft Excel For Accounting (EFA) yang telah diberi rumus (*formulas*) yang saling terhubung antar *sheet*.

Hasil dan Pembahasan

Pencatatan Transaksi Keuangan PT. FreshGo Indonesia

PT. Freshgo Indonesia didirikan pada bulan Juni 2020, UMKM yang awal mula bernama PT. Source Amanah Berprestasi, yang memiliki kegiatan usaha sebagai penyedia produk agrikultural seperti buah buahan, sayuran, daging, hasil laut dan juga menyediakan produk-produk unggulan dari UMKM Indonesia. Disamping itu pengembangan usaha Freshgo merambah ke pembuatan parcel buah atau fruit box di wilayah kota Bandung. Selain itu Freshgo Indonesia menjadi penyedia bahan makanan bagi pelaku kewirausahaan yang menghubungkan pemasok dengan kebutuhan pelanggan untuk produk-produk agrikultur. Berawal dari rumah sebagai tempat usaha, kini Freshgo Indonesia memiliki bangunan ruko (rumah toko) yang berlokasi di kawasan Komplek Metro Trade Center atau Metro Indah mall Bandung, sebagai lokasi usaha. Dalam proses pencatatan terhadap kegiatan operasional perusahaan, freshgo masih melakukan pencatatan secara manual, namun pencatatan yang dilakukan masih sederhana yaitu hanya mencatat gramasi dan pengeluarannya saja. Freshgo tidak membuat laporan keuangan, sehingga freshgo tidak mengetahui laba rugi, perubahan modal dan laporan posisi keuangan/ neraca setiap bulannya. Metode pencatatan persediaan yang digunakan PT Freshgo yaitu metode periodik, yaitu dengan cara menghitung produk secara fisik pada akhir periode. Perhitungan sederhana di atas kertas legal sudah cukup untuk mengumpulkan data produk.

Kebijakan Akuntansi Pada PT.FreshGo Indonesia

Sebelum tahap perancangan laporan keuangan pada PT.FreshGo Indonesia dilakukan, terlebih dahulu menentukan

kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan SAK EMKM, dengan menggunakan asumsi dasar yaitu :

a. Dasar Akruwal

Pada asumsi ini entitas menggunakan dasar akrual dalam menyusun laporan keuangan. Pengakuan akun-akun berdasarkan asumsi ini ketika akun aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing akun-akun tersebut.

b. Kelangsungan Usaha

Penilaian atas kemampuan entitas untuk melanjutkan usahanya di masa depan (kelangsungan usaha) pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen menggunakan ED SAK EMKM. Entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha, jika manajemen bermaksud likuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi atau tidak mempunyai alternatif realistis. Jika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka entitas mengungkapkan fakta mengapa entitas tidak mempunyai kelangsungan usaha.

c. Konsep Entitas Bisnis

Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan konsep entitas bisnis. Entitas bisnis, baik yang merupakan usaha perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, maupun badan usaha yang berbadan hukum, harus dapat dipisahkan secara jelas dengan pemilik bisnis tersebut maupun dengan entitas-entitas lainnya. Transaksi yang berkaitan dengan bisnis tersebut harus dapat dipisahkan dari transaksi pemilik bisnis tersebut, maupun dari transaksi entitas lainnya.

Perancangan Laporan Keuangan Sederhana PT.FreshGo Indonesia Menggunakan Excel For Accounting

Perancangan laporan keuangan menggunakan Ms Excel pada PT Freshgo Indonesia dimulai dari pembuatan menu *home*, daftar akun, neraca saldo awal, jurnal umum, buku besar, neraca lajur, neraca, laba rugi, dan laporan perubahan modal.

1. Sheet Menu Home

Struktur menu dibuat untuk memudahkan kita dalam memilih data laporan keuangan yang akan dilihat. Sistem perancang struktur menu dibuat secara otomatis terhubung langsung dengan *Sheet* yang akan dilihat. Dalam menu *home* terbagi atas dua kategori, yaitu kelompok *Input*, dan *Output*. Untuk kelompok *Input* meliputi daftar akun, neraca saldo, dan Jurnal. Sedangkan di kelompok *Output* meliputi Buku Besar, Jurnal Penyesuaian, Neraca Lajur, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal (*Ekuitas*), Neraca, dan Arus Kas. Seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1
Menu Home

2. Sheet Daftar Akun

Daftar akun (*Chart of Account/COA*) PT.FreshGo Indonesia dibuat berdasarkan kelompok Aset, Kewajiban dan Ekuitas. Selain itu juga diberi kolom Debet atau Kredit (D/K) untuk menunjukkan saldo normal masing-masing akun, serta

akun tersebut menjadi komponen ke Laporan Posisi Keuangan (LPK) atau Laporan Laba Rugi (LR). Sehingga nantinya PT.FreshGo Indonesia dapat dengan mudah mengelompokkan akun tambahan (jika ada) sesuai dengan kelompok akunnya. Seperti terlihat pada Gambar 2.

FRESHGO INDONESIA
 DAFTAR AKUN
 Jumat, 30 September 2022

Nomor Akun	Daftar Akun	Tabel bantu	Akun	
			D/K	LPK/LR
1-0000	Aset	1-0000	-	-
1-1000	Aset lancar	1-1000	-	-
1-1100	Bank Mandiri	1-1100	D	LPK
1-1110	Kas kecil	1-1110	K	LPK
1-1120	Kas	1-1120	D	LPK
1-1130	Rekening Bank BCA Syariah	1-1130	D	LPK
1-1140	Rekening Bank Mega Syariah	1-1140	D	LPK
1-1150	Rekening Bank Niaga	1-1150	D	LPK
1-1160	Dompot Tokopedia	1-1160	D	LPK
1-1170	Lalamove	1-1170	D	LPK
1-1180	Rekening Grab	1-1180	D	LPK
1-1190	Dompot Shopee	1-1190	D	LPK
1-1200	Piutang	1-1200	-	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	1-1210	D	LPK
1-1220	Piutang Usaha Unidentified	1-1220	D	LPK
1-1230	Piutang Saham	1-1230	D	LPK
1-1240	PPH 22 dibayar di Muka	1-1240	K	LPK
1-1300	Persediaan	1-1300	D	LPK
1-1310	Perlengkapan - Bahan Habis Pakai	1-1310	D	LPK
1-1320	Pengeluaran dibayar dimuka	1-1320	K	LPK
1-1330	Sewa dibayar di Muka	1-1330	K	LPK
1-1340	Aset tetap	1-1340	D	LPK
1-2000	Inventaris Peralatan Kantor	1-2000	K	LPK

Gambar 2
 Daftar Akun (sebagian)

3. Sheet Neraca Saldo Awal

Saldo awal PT. FreshGo Indonesia diperoleh berdasarkan dokumentasi yang tersedia kemudian diolah sesuai dengan ketentuan SAK EMKM, yang terdiri dari kolom “Nomor Akun”, “Daftar Akun”, jenis “Akun” (menerangkan saldo normal D/K, dan akan masuk ke LPK/LR), serta kolom “Saldo Awal” yang dikelompokkan menjadi dua kolom lagi yaitu kolom debet (D) dan kolom kredit (K). Sehingga dihasilkan neraca saldo awal seperti yang terlihat pada Gambar 3.

FRESHGO INDONESIA
 NERACA SALDO AWAL
 Jumat, 30 September 2022

Nomor Akun	Daftar Akun	Akun		Saldo Awal	
		D/K	LPK/LR	D	K
1-0000	Aset	-	-	-	-
1-1000	Aset lancar	-	-	-	-
1-1100	Bank Mandiri	D	LPK	28.985.681,00	-
1-1110	Kas kecil	K	LPK	-	0
1-1120	Kas	D	LPK	6.208.233,00	-
1-1130	Rekening Bank BCA Syariah	D	LPK	9.415.271,00	-
1-1140	Rekening Bank Mega Syariah	D	LPK	9.258.831,00	-
1-1150	Rekening Bank Niaga	D	LPK	45.025.445,00	-
1-1160	Dompot Tokopedia	D	LPK	53.520.231,00	-
1-1170	Lalamove	D	LPK	-	191.818,89
1-1180	Rekening Grab	D	LPK	27.238.118,00	-
1-1190	Dompot Shopee	D	LPK	29.243.750,00	-
1-1200	Piutang	-	-	-	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	D	LPK	62.285.753,00	-
1-1220	Piutang Usaha Unidentified	D	LPK	14.000.000,00	-
1-1230	Piutang Saham	D	LPK	20.000.000,00	-
1-1240	PPH 22 dibayar di Muka	K	LPK	1.287.188,00	-
1-1300	Persediaan	D	LPK	175.736.818,00	-
1-1310	Perlengkapan - Bahan Habis Pakai	D	LPK	3.000.000,00	-
1-1320	Pengeluaran dibayar dimuka	K	LPK	-	-
1-1330	Sewa dibayar di Muka	K	LPK	13.125.000,00	-
1-1340	Aset tetap	D	LPK	-	-

Gambar 3
 Neraca Saldo Awal (sebagian)

4. Sheet Jurnal Umum

Penginputan jurnal umum berdasarkan pengklasifikasian transaksi yang terjadi selama bulan september, kemudian dicatat sesuai dengan kode daftar akun yang ada. Perancangan jurnal umum terdiri dari kolom “Nomor Akun”, “Akun”, kolom “Debet” dan kolom “Kredit”, seperti terlihat pada Gambar 4.

FRESHGO INDONESIA
 JURNAL UMUM
 Jumat, 30 September 2022

Nomor Akun	Akun	Akun	
		Debit	Kredit
1-1330	Sewa dibayar di Muka	4.375.000	-
1-1120	Kas	-	4.375.000
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	18.649.198	-
4-3000	Diskon Penjualan - Semua Produk	30.700	-
4-1000	Pendapatan - Semua Produk	-	18.679.898
1-1100	Bank Mandiri	18.649.198	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	18.649.198
1-1120	Kas	1.322.608	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	1.322.608
1-1120	Kas	250.000	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	250.000
1-1120	Kas	1.030.000	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	1.030.000
1-1100	Bank Mandiri	372.750	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	372.750
1-1150	Rekening Bank Niaga	1.060.000	-
1-1210	Piutang Usaha Pelanggan	-	1.060.000
1-1120	Kas	1.015.000	-

Gambar 4
 Jurnal Umum (sebagian)

5. Sheet Jurnal Penyusutan

Dasar akrual yang digunakan sebagai kebijakan akuntansi PT FreshGo Indonesia menimbulkan adanya penyesuaian. Penyesuaian dicatat dalam Jurnal Penyesuaian yang terdiri dari kolom “Nomor Akun”, “Akun”, kolom “Debet” dan kolom “Kredit”, seperti yang terlihat pada Gambar 5.

FRESHGO INDONESIA
 DAFTAR AKUN
 Jumat, 30 September 2022

Nomor Akun	Daftar Akun	Akun	
		Debit	Kredit
6-0000	Beban Sewa	4.375.000,00	0,00
1-1330	Sewa dibayar di Muka	-	4.375.000,00
6-2000	Beban Penyusutan Peralatan Kantor	1.579.253,00	0,00
1-2500	Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	0,00	1.579.253,00
	Total	0	0

Gambar 5
 Jurnal Penyesuaian

yang artinya perusahaan sudah mengalami kerugian. Dan hasil Laba (Rugi) Operasional menunjukkan kerugian sebesar Rp.-396.868.551. Dan Laba (Rugi) setelah pajak menunjukkan sebesar Rp.-406.513.136.

9. Sheet Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca dibuat untuk melihat gambaran posisi aset, utang dan modal perusahaan. Hasil perancangan neraca PT.Freshgo Indonesia disajikan pada Gambar 9.

Aktiva		Liabilitas	
Aset Lancar		Utang	
1-1100 Bank Mandiri	22.025.540	2-1100 Utang Usaha Supplier	3.625.431
1-1110 Kas kecil	-	2-1200 Utang Operasional	-
1-1120 Kas	2.214.911	2-1300 Utang Usaha Lain-Lain	20.000
1-1130 Rekening Bank BCA Syariah	9.612.277	2-1400 Utang Pajak PPh 22	1.228.900
1-1140 Rekening Bank Mega Syariah	9.258.831	2-1500 Utang Lain-Lain	-
1-1150 Rekening Bank Mega Syariah	78.711.276	2-1600 Aset Aktiva Lancar	77.838.889
1-1160 Deposito Tabung	81.820.011	2-1700 Utang Gaji	-
1-1170 Lahan	-	2-1800 Utang deviden	-
1-1180 Rekening Grah	43.930.472	2-1900 Utang pajak	-
1-1190 Deposito Smpoa	59.014.642	2-2000 Pendapatan diterima dimuka	-
1-1200 Pinjaman	-	2-2100 Utang muka penjualan/pelanggan	-
1-1210 Pinjaman Usaha Pelanggan	21.020.843		
1-1220 Pinjaman Usaha Unidentified	14.000.000		
1-1230 Pinjaman Saham	20.000.000		
1-1240 PPh 22 dibayar di Muka	1.297.196		
1-1300 Persewaan	81.660.970		
1-1310 Persewaan - Bahan Baku Pakai	3.000.000		
1-1320 Penghasilan dibayar dimuka	-		
1-1330 Sewa dibayar di Muka	11.175.000		
Total Aset Lancar	457.852.250	Total Liabilitas	416.926.330
Aset Tetap		Ekuitas	
1-2000 Inventaris Peralatan Kantor	-	3-1000 Modal	700.550.000
1-2100 Inventaris Peralatan Dagang	-	3-1001 Laba (Rugi) Utahan	406.513.136
1-2200 Inventaris Lainnya (Aset Tidak Berwujud)	-	3-2000 Prive	401.775.556
1-2300 Inventaris software	-		
1-2500 Akumulasi Penyusutan Peralatan Kantor	-		
Total Aset Tetap	-	Total Ekuitas	508.838.692
Total Aktiva	457.852.250		

Gambar 9
Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berdasarkan Gambar 9, pada kolom Aktiva terdapat pos aktiva lancar sebesar Rp. 457.852.250, sedangkan pada pos aset tetap sebesar RP. -40.925.920, sehingga diperoleh total akhir aktiva Rp. 416.926.330. Sedangkan pada kolom pasiva terdapat pos *liabilitas* dengan total Rp. 122.889.465, sedangkan pada pos ekuitas sebesar RP. 294.036.864, sehingga diperoleh total akhir pasiva Rp. 416.926.330.

Kesimpulan

Dari hasil perancangan laporan keuangan yaitu laporan Laba Rugi menggunakan Microsoft Excel pada Freshgo Indonesia yang sesuai dengan Standar SAK EMKM bahwa PT.FreshGo Indonesia pada periode September 2022 mengalami kerugian sebesar Rp. 406.513.136. Sehingga

menjadi perhatian bagi pemilik usaha untuk menganalisa kembali kinerja perusahaan agar menjadi lebih baik lagi. Perancangan pelaporan menggunakan *Excel For Accounting* (EFA) ini dapat digunakan secara berkelanjutan oleh perusahaan karena sudah terdapat template yang dibutuhkan untuk membuat Laporan Keuangan, seperti Sheet Menu, Sheet Daftar Akun, Sheet Jurnal Umum, Sheet Neraca Saldo Awal, Sheet Jurnal Penyesuaian, Sheet Buku Besar, Sheet Neraca Lajur, Sheet Laporan Laba Rugi, dan Sheet Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Diharapkan hasil perancangan ini dapat digunakan sebagai master pengembangan sistem informasi akuntansi bagi perusahaan di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Audita, A. T. F., Arum, D. P., & Tannar, O. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Andin Ecoprint. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 115–119.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. PT. Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah. *Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan*.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Kimmel, P. D. (2019). *Financial Accounting With IFRS* (4th ed.). John Wiley and sons.
- Monarasi, S., & Yutanto, H. (2021). Rancang Bangun Penyusunan Laporan Keuangan Bagi UMKM SOMANO Berbasis EFA (Excel For Accounting). *Wahana : Tridarma Perguruan Tinggi*, 73(2), 103–118.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada

UMKM Berbasis SAK EMKM.

International Journal of Social Science and Business, 3(3), 223–229.

<https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>

Santy Setiawan, Riki Martusa, Meythi Meythi, Rapina Rapina, & Dien Noviany Rahmatika. (2022).

Preparation Of Micro, Small, Medium Enterprises Financial Statements For Thai Community Using The Microsoft Excel Application. *International Journal of Innovative Technologies in Economy*, 4(40).

https://doi.org/10.31435/rsglobal_ijite/30122022/7930

SeptianaMS03, Sugiono, & Tukasno.

(2023). Desain Laporan Keuangan Berbasis Microsoft Excel Pada UMKM.

PEDULI : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1).

<http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/peduli/article/view/435>

Sesilia Maria Novita, P. W. (n.d.). *Desain Microsoft Excel For Accounting Bagi UMKM (Studi Kasus Pada Ls Farm Mojokerto)*.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Copyright holder:

Riri Rumaizha, Tiara Safitri (2025)

First publication right:

JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis (e-journal)

This article is licensed under:

